

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di kelas XI KMP 6 dan XI KMP 8 MAN 1 Mojokerto, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Cooperative learning* dalam pembelajaran fikih menerapkan dua teknik yaitu teknik STAD (*Student team achievement devision*) dan teknik NHT (*Number head together*). Keduanya menekankan pada kerja sama dan berkelompok, namun ada kecenderungan berbeda pada kedua teknik tersebut. Teknik STAD terfokus pada keberhasilan, ditentukan dengan solidaritas kelompok, sedangkan NHT terfokus pada penomoran dalam kelompok dan tidak semua siswa mendapat giliran untuk presentasi, selanjutnya pada penilaian diambil dari presentasi para siswa dan website scola dalam membantu penilaian formatif. Hambatan yang dialami yakni sebagian siswa kurang aktif, dalam menangani hal tersebut sehingga guru melakukan *ice breaking* dan memberikan tambahan nilai bagi yang aktif.

2. *Cooperative learning* dengan teknik STAD dan NHT pada mata pelajaran fikih mampu membentuk kecerdasan interpersonal siswa pada beberapa aspek yaitu *pertama*, komunikasi seperti siswa mampu menyampaikan pendapat, pertanyaan dan menyampaikan pesan kepada temannya dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami; *kedua*, kepemimpinan ditunjukkan

dengan siswa yang menjadi koordinator dalam kelompok secara bergilir; *ketiga*, keterampilan sosial meliputi interaksi antar siswa terjalin dengan baik dalam berdiskusi dan bermusyawarah; *keempat*, empati ditunjukkan dengan siswa yang mampu menghargai pendapat temannya, membantu teman dalam menyelesaikan tugas, dan mendengarkan temannya.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan, dampak dari penelitian ini adalah bahwa *cooperative learning* atau dengan belajar kelompok dapat meningkatkan dan mengasah kecerdasan interpersonal siswa, di mana kecerdasan ini sering diabaikan, namun sangat penting untuk kehidupan siswa dalam masyarakat. Pada pembelajaran kelompok tentunya guru perlu menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Dengan teknik STAD dan NHT siswa akan terbiasa untuk tampil percaya diri, pendengar yang baik, pandai dalam berkomunikasi, berani menyampaikan pendapat dan tentunya peka terhadap perasaan orang lain. Selain dengan pembelajaran kelompok, kecerdasan interpersonal juga bisa diasah menggunakan pembelajaran yang lain seperti tutor sebaya, simulasi dan lain-lain.

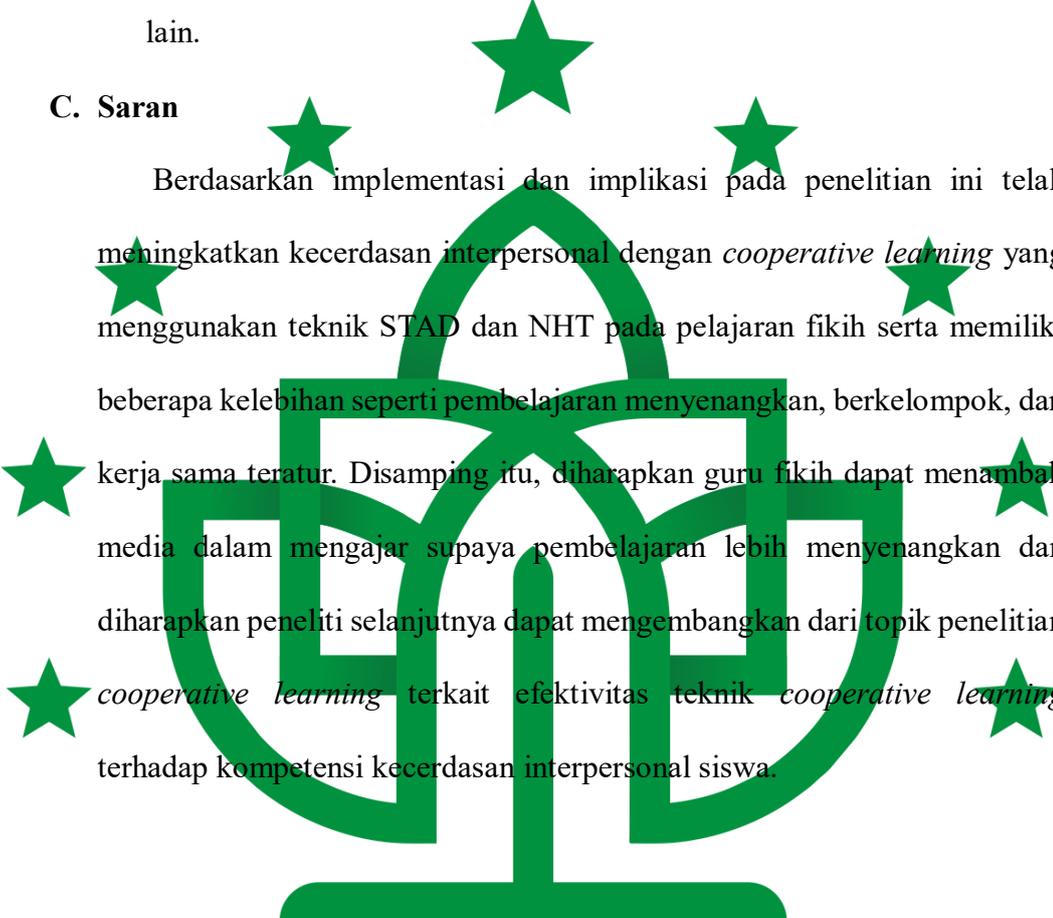
2. Implikasi Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi reverensi kepada calon pendidik untuk memudahkan dalam penyampaian materi (d disesuaikan dengan materi). Pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan

interpersonal salah satunya dengan *cooperative learning* teknik STAD dan NHT, namun tidak menuntut kemungkinan jika pendidik menggunakan pembelajaran yang lain dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa seperti tutor sebaya, simulasi, *board game* dan lain-lain.

C. Saran

Berdasarkan implementasi dan implikasi pada penelitian ini telah meningkatkan kecerdasan interpersonal dengan *cooperative learning* yang menggunakan teknik STAD dan NHT pada pelajaran fikih serta memiliki beberapa kelebihan seperti pembelajaran menyenangkan, berkelompok, dan kerja sama teratur. Disamping itu, diharapkan guru fikih dapat menambah media dalam mengajar supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dari topik penelitian *cooperative learning* terkait efektivitas teknik *cooperative learning* terhadap kompetensi kecerdasan interpersonal siswa.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**



UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM